



Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Indikator kualitas lingkungan yang digunakan untuk menghitung IKLH terdiri dari 3 indikator, yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Pada tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah membuat aplikasi pemantauan IKLH Provinsi/ Kabupaten/ Kota melalui web <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>. Melalui web ini, penanggungjawab IKLH Provinsi/Kabupaten/Kota akan menginput hasil pemantauan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan di akhir tahun akan di ekspos nilai IKLH sesuai dengan metode perhitungan mengacu pada Surat Nomor : S-318/PPKL/SET/REN.0/12/2020 Tanggal 4 Desember 2020 Perihal : Metode Perhitungan IKLH 2020-2024 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

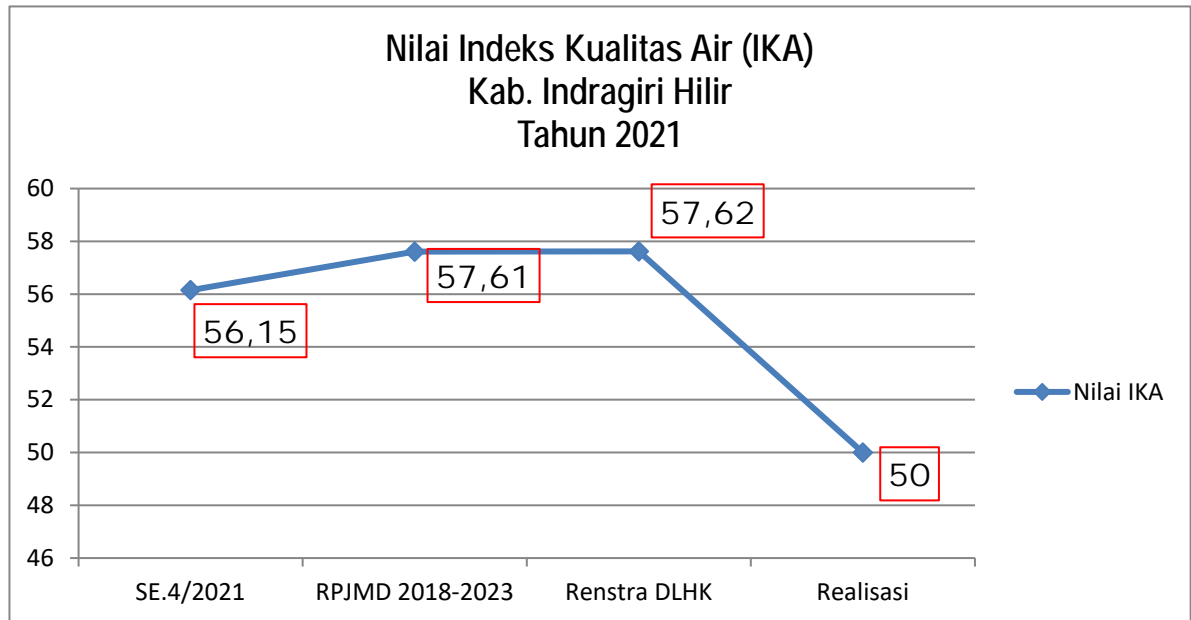
#### **A. INDEKS KUALITAS AIR (IKA)**

Untuk pemantauan kualitas air sungai di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021, metode yang digunakan adalah observasi/survei lapangan meliputi penentuan titik sampling air, pengukuran parameter lapangan dan pengambilan sampel air. Pengambilan sampel air menggunakan metode *Grab Sample* (sesaat) serta analisis laboratorium. Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKA Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021 sebesar 50,00. Perhitungan ini diperoleh dari data yang bersumber dari :

1. 17 titik pemantauan yang dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota dengan periode pemantauan 1 (satu) kali di lokasi 3 kecamatan yaitu 5 titik di Sungai Reteh Kecamatan Kemuning, 5 titik di Sungai Anak Serka Kecamatan Gaung Anak Serka dan 7 titik di Sungai Kateman kecamatan Kateman.
2. 7 titik pemantauan yang dilaksanakan oleh Provinsi dengan periode pemantauan 2 (dua) kali di lokasi Sungai Gangsal Kecamatan Keritang.



Dari hasil perhitungan diatas, nilai IKA sebesar 50,00 belum memenuhi target sesuai SE.04 yaitu 56,15, target pada RPJMD Tahun 2018-2023 yaitu 57,61 dan target di Renstra DLHK yaitu 57,62. Akan tetapi nilai IKA ini naik dibandingkan nilai IKA di tahun sebelumnya yaitu 32,86. Perbandingan nilai IKA ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dari data diatas, beberapa hal yang menyebabkan penurunan nilai IKA diantaranya :

1. Untuk perhitungan nilai IKA yang diverifikasi pada aplikasi adalah data yang bersumber dari Provinsi dengan periode pemantauan 2x sebanyak 7 titik, sedangkan data yang bersumber dari Kabupaten sebanyak 17 titik tidak di verifikasi. Data-data pendukung terlampir pada lampiran laporan ini.
2. Jika dilihat dari hasil ekspose nilai IKLH yang dilaksanakan oleh KLHK pada tanggal 14 Januari 2021, didapat hasil IKA nasional 2021 adalah 52,70 dengan penurunan IKA sebesar 0,83 jika dibandingkan dengan 2020 dan belum mencapai target RPJMN yaitu 55,20. Faktor yang mempengaruhi penurunan IKA diantaranya : pesatnya pertumbuhan industri skala kecil dan besar, ijin pembuangan limbah industri belum efektif mempertimbangkan daya tampung beban pencemar, dan penambahan beban pencemaran lebih tinggi dibandingkan upaya penurunan beban pencemaran khususnya dari kegiatan rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bah **Penambahan beban pencemaran lebih tinggi dibandingkan upaya penurunan beban pencemaran khususnya dari kegiatan rumah tangga.**

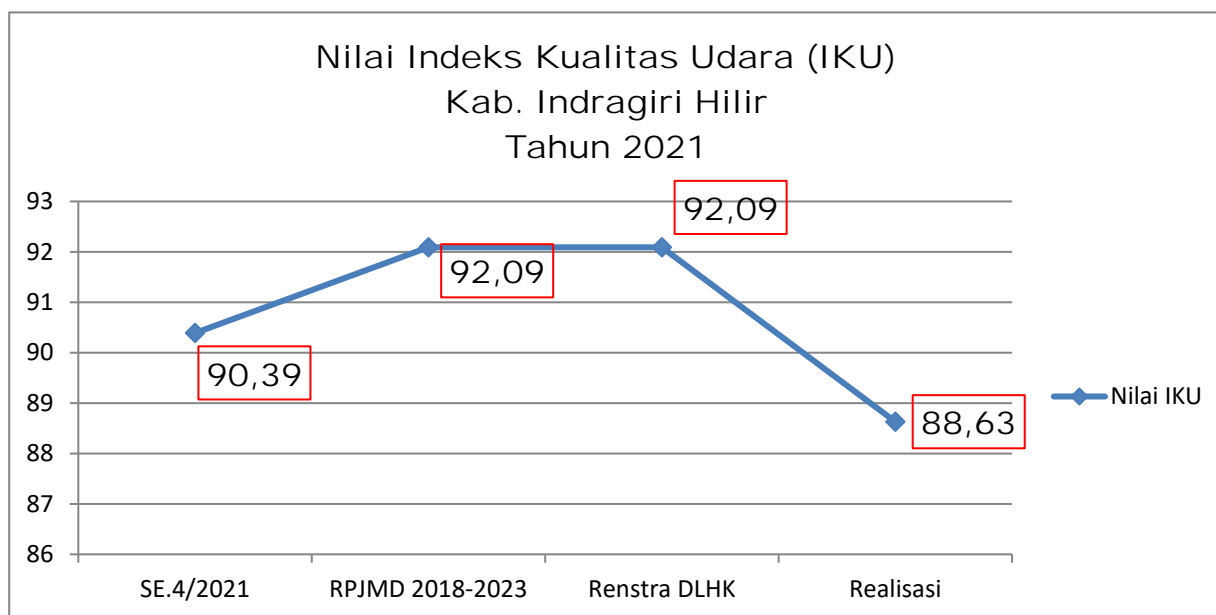


## B. INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Parameter yang dinilai dalam indikator kualitas udara yaitu SO<sub>x</sub> dan NO<sub>x</sub>. Dalam rangka pengendalian pencemaran udara, Kabupaten Inhil melalui DLHK melakukan kegiatan pemantauan kualitas lingkungan udara dengan metode passive sampler yang dilaksanakan pada 4 titik melalui Tahap I dan Tahap II. Lokasi pemantauan terdiri dari : daerah padat transportasi, daerah/kawasan industri, pemukiman padat penduduk, dan perkantoran. Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKU Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021 sebesar 88,63. Perhitungan ini diperoleh dari data yang bersumber dari :

1. 4 titik pemantauan yang dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota dengan periode pemantauan 2 (dua) kali di kecamatan Kemuning dan Kateman
2. 4 titik pemantauan yang dilaksanakan oleh Pusat dengan periode pemantauan 2 (dua) kali di Kecamatan Tembilahan dan Kempas.

Dari hasil perhitungan diatas, nilai IKU sebesar 88,63 belum memenuhi target sesuai SE.04 yaitu 90,39, target pada RPJMD Tahun 2018-2023 yaitu 92,09 dan target di Renstra DLHK yaitu 92,09. Nilai IKU ini juga mengalami penurunan dibandingkan nilai IKU di tahun sebelumnya yaitu 92,15. Perbandingan nilai IKU ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :





Dari data diatas, beberapa hal yang menyebabkan penurunan nilai IKU diantaranya :

1. Untuk perhitungan nilai IKU yang diverifikasi pada aplikasi, terdapat data pemantauan sektor transportasi yang 1 titik di wilayah Tembilahan yang hasil pemantauannya 0 (nol). Hal ini dikarenakan alat pemantauan di lokasi pemasangan yang hilang ketika akan dilaksanakan proses pelepasan;
2. Jika dilihat dari hasil rata-rata pemantauan yang dilaksanakan, terdapat peningkatan hasil pemantauan untuk parameter S02 di Kecamatan Kemuning sektor perkantoran, industri dan transportasi;
3. Jika dilihat dari hasil ekspose nilai IKLH yang dilaksanakan oleh KLHK pada tanggal 14 Januari 2021, didapat hasil IKA nasional 2021 adalah 87,36 dengan peningkatan nilai IKU sebesar 0,61 jika dibandingkan dengan 2020 dan telah mencapai target RPJMN yaitu 84,20. Faktor yang mempengaruhi kenaikan IKA diantaranya : berkurangnya penggunaan transportasi di jalan raya dan operasional industri menurun di masa pandemi covid-19.

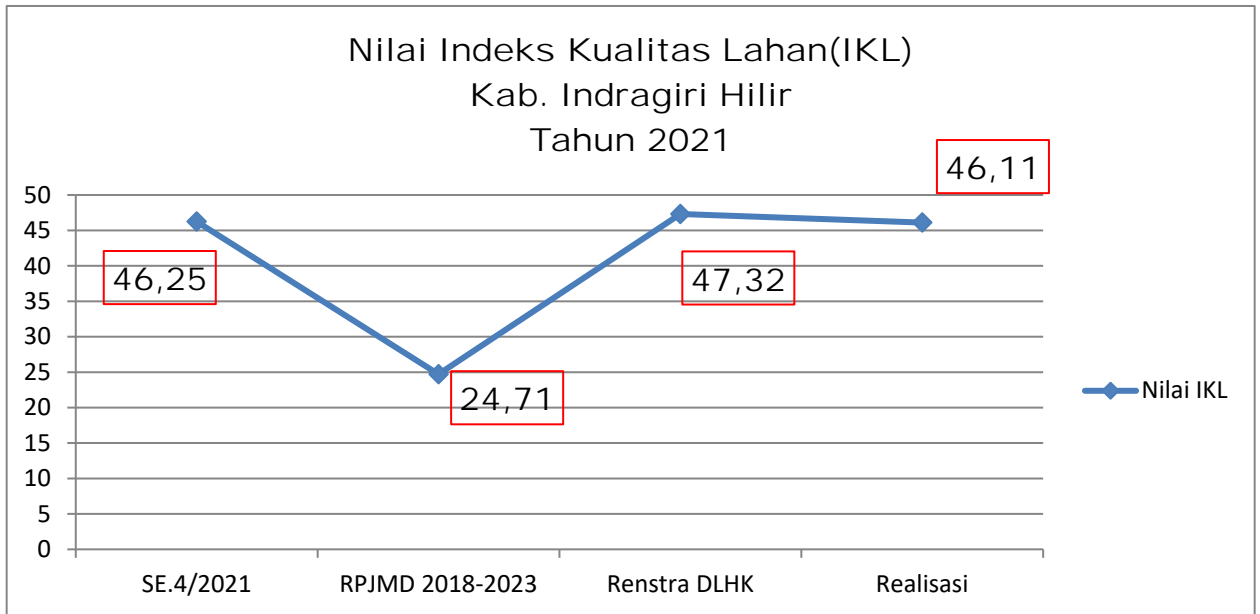
### **C. INDEKS KUALITAS LAHAN (IKL)**

Parameter yang dinilai dalam indikator tutupan lahan yaitu luas tutupan ber-hutan (berdasarkan citra landsat) dan luas wilayah. Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKL Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021 sebesar 46,11. Perhitungan ini diperoleh dari data yang bersumber dari :

1. Data dari wali data yang di himpun oleh tim KLHK berupa data luas wilayah, luas hutan, luas belukar dalam kawasan, luas belukar pada fungsi lindung, kebun raya, tamah kehati, RHL (rehabilitasi hutan dan lahan) , DKK;
2. Data luasan RTH yang bersumber dari luasan RTH yang telah ditetapkan oleh Kabupaten melalui Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor : Kpts. 363/V/HK-2019 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor : Kpts. 419/IV/HK-2018 tentang Penetapan Lokasi dan Nama Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Indragiri Hilir.



Dari hasil perhitungan diatas, nilai IKL sebesar 46,11 belum memenuhi target sesuai SE.04 yaitu 46,25, memenuhi target pada RPJMD Tahun 2018-2023 yaitu 24,71 dan belum memenuhi target di Renstra DLHK yaitu 47,32. Nilai IKU ini juga mengalami penurunan dibandingkan nilai IKU di tahun sebelumnya yaitu 57,791. Perbandingan nilai IKL ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dari data diatas, beberapa hal yang menyebabkan penurunan nilai IKL diantaranya :

1. Hasil perhitungan yang dilakukan oleh masing-masing kabupaten dengan sumber wali data yang berbeda-beda sehingga membuat data yang dihasilkan berbeda;
2. Telah dilaksanakan penunjukan wali data untuk satu data di aplikasi IKLH sehingga data yang dihasilkan satu persepsi;
3. Jika dilihat dari hasil ekspose nilai IKLH yang dilaksanakan oleh KLHK pada tanggal 14 Januari 2021, didapat hasil IKL nasional 2021 adalah 60,72 dengan peningkatan nilai IKL sebesar 1,18 jika dibandingkan dengan 2020 dan telah mencapai target RPJMN yaitu 62,50. Faktor yang mempengaruhi kenaikan IKL diantaranya : meningkatnya luas tutupan hutan dan penambahan data RTH serta RHL

#### **D. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)**

Perhitungan IKLH dilakukan sejak tahun 2009, namun hingga saat ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian. Perbedaan terletak pada cara perhitungan dan parameter yang digunakan. Adapun rumus



perhitungan IKLH adalah :

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/kota	$IKLH = (0.376 \times IKA) + (0.405 \times IKU) + (0.219 \times IKL)$
--	---

Klasifikasi Kategori Nilai IKLH 2020-2024 :

SKOR	KRITERIA
90 – 100	Sangat Baik
70 – 89,9	Baik
50 – 69,9	Sedang
25 – 49,9	Buruk
0 – 24,9	Sangat Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKLH Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021 sebesar 64,79 dan termasuk dalam kategori sedang.

Dari hasil perhitungan diatas, nilai IKLH sebesar 64,79 belum memenuhi target sesuai SE.04 yaitu 67,85, memenuhi target pada RPJMD Tahun 2018-2023 yaitu 54,79 dan target di Renstra DLHK yaitu 61,85. Nilai IKLH ini juga mengalami peningkatan dibandingkan nilai IKLH di tahun sebelumnya yaitu 57,79. Perbandingan nilai IKLH ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :

